



**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Nike Linnanda Dwi Putri

NPM. 21601081454



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN MANAJEMEN

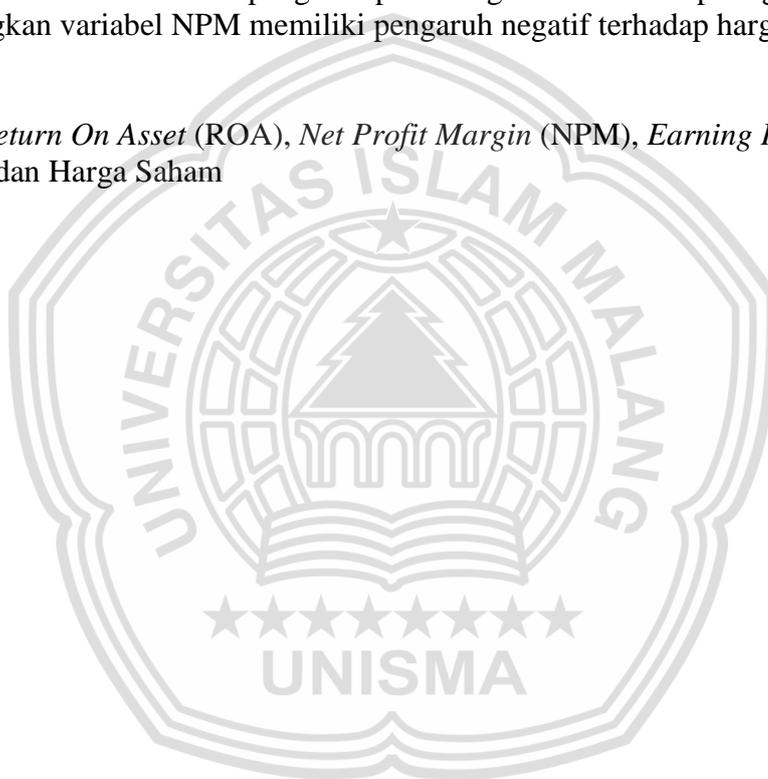
MALANG

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share pada harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share*. Sedangkan variabel dependen adalah Harga Saham. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diproses dengan SPSS. Hasil penelitian menggunakan uji t menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan Harga Saham



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return On Assets, Net Profit Margins, and Earning Per Share on stock prices in manufacturing companies listed on the BEI in the 2014-2018 period. The independent variables used in this study are Return On Assets, Net Profit Margin, and Earning Per Share. While the dependent variable is the Stock Price. The sample in this study consisted of 19 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period that were selected based on certain criteria using a purposive sampling method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis processed with SPSS. The results of the study using the t test concluded that partially the ROA and EPS variables had a significant positive effect on stock prices, while the NPM variable had a negative effect on stock prices.

Keywords : Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), and Stock Price



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Pasar Modal di Indonesia mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahunnya. Dengan ini dapat dilihat dari berapa jumlah saham yang telah ditransaksikan dan tingginya minat para pelaku usaha dalam perdagangan saham. Mengutip dari (www.kompas.com), menyatakan bahwa “data BEI menunjukkan rata-rata nilai transaksi harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sampai 18 Oktober 2019 mencapai angka Rp 9,36 triliun, jumlah ini tercatat meningkat signifikan dibandingkan dengan 2018 yang mencapai Rp 8,50 triliun”. Perkembangan usaha yang pesat ini menuntut setiap perusahaan untuk lebih baik dalam pengelolaan dan mengatur manajemen perusahaan. Dimana tujuan perusahaan salah satunya adalah memperoleh laba yang maksimal atau keuntungan yang sebesar-besarnya, dengan mendapatkan laba yang maksimal perusahaan akan dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan dapat terus mengembangkan usaha sebaik-baiknya.

Perusahaan manufaktur memiliki prospek yang baik dan diproyeksi industri dapat tumbuh optimal, juga mendorong kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian nasional. Mengutip dari (www.detik.com), menyatakan bahwa “daya saing industri manufaktur pada Triwulan I-2019, sektor industri manufaktur tercatat memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDB Indonesia sebesar 20,07 persen”. Daya ungkit industri manufaktur memiliki proyeksi dapat

mendorong meningkatkan ekonomi di Indonesia. Selain berkaitan dengan dijadikan sebagai nilai tambah untuk menggerakkan laju perekonomian, perkembangan industri sektor manufaktur juga dapat membantu dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, sebagai daya tarik untuk investasi, dan peningkatan iptek dan lainnya. Rencana mengenai tentang memaksimalkan perkembangan industri sektor manufaktur tetap untuk dipelajari dan perlu evaluasi untuk mencapai perkembangan perekonomian yang diharapkan.

Pertumbuhan industri manufaktur yang pesat ini akan mengakibatkan persaingan yang ketat antara industri manufaktur. Dengan ini dapat diketahui pada jumlah permintaan pasar terhadap perusahaan manufaktur yang semakin bertambah per tahunnya. Sehingga dalam peroperasian perusahaan kondisi yang tidak dapat dihindari yaitu munculnya sebuah kompetisi yang besar antara pesaing-pesaing lama maupun pesaing baru. Dengan demikian diperlukan persiapan dan strategi yang matang. Selain dalam segi kinerja perusahaan, diperlukan strategi yang matang dalam segala segi termasuk manajemen keuangan terutama dalam laporan keuangan.

Salah satu faktor terpenting dalam menghadapi persaingan antara perusahaan salah satunya adalah pendanaan. Pendanaan diperlukan untuk perusahaan itu sendiri sebagai pembantu dalam membangun, menjamin, dan menyangga keberlangsungan perusahaan. Perusahaan perlu mengelola keuangannya dengan baik, bagaimana memperoleh pendanaan untuk modal dan menggunakannya seefektif mungkin untuk mendapatkan laba yang maksimal.

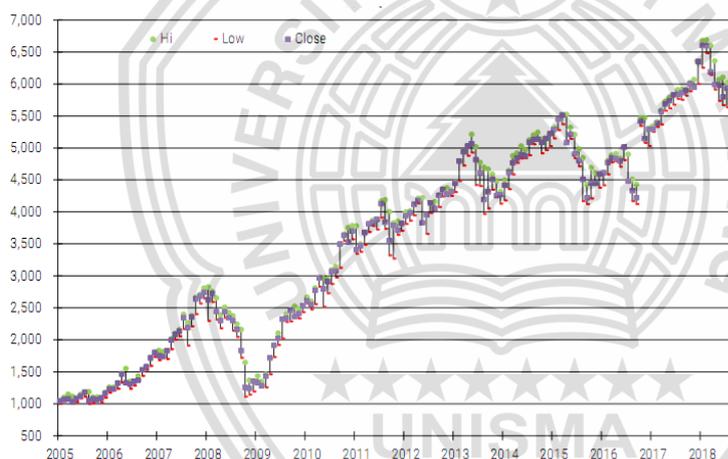
Sumber pendanaan dapat diperoleh dari sumber pendanaan asing atau eksternal maupun sumber pendanaan internal. Dimana sumber pendanaan eksternal ini diperoleh di luar perusahaan (kreditor) yang tidak ikut memiliki perusahaan. Sedangkan sumber pendanaan internal merupakan pendanaan yang diperoleh dari perusahaan itu, dimana sumber ini dapat berupa modal saham dan laba ditahan.

Modal saham adalah pendanaan didapatkan perusahaan dari investasi dari investor yang menanamkan modal perusahaan di suatu pasar modal. Pasar modal pada hakekatnya adalah sebuah sarana pendanaan untuk perusahaan serta untuk kegiatan berinvestasi bagi investor, dimana pasar modal ini yang menyatukan mereka yang memerlukan dana dengan mereka yang menyediakan dana sesuai dengan peraturan yang diterapkan. Tujuan kedua dari perusahaan adalah untuk memakmurkan pemiliknya yang berarti pemegang saham bagi perusahaan yang berbentuk PT terbuka. Bagi perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham salah satu caranya adalah dengan memaksimalkan harga saham sehingga diperoleh keuntungan dari selisih harga jual atau yang disebut dengan *capital gain*. Dengan demikian *capital gain* ini akan menjadi penilaian investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan saham di suatu perusahaan.

Harga saham akan memperlihatkan nilai investasi suatu perusahaan yang menggambarkan minat investor. Kekuatan permintaan dan penawaran dapat dijadikan untuk sebuah ketentuan mekanisme harga saham di suatu pasar modal. Hal ini juga dikemukakan Sartono (2014:70), bahwa “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal”. Jika

permintaan untuk saham tinggi, harga saham akan cenderung meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai dari harga saham ini akan menggambarkan nilai suatu perusahaan di mata masyarakat khususnya penanam modal.

Harga saham pada umumnya berfluktuatif dapat naik turun. Apabila harga saham yang tinggi dan stabil maka kepercayaan investor pada perusahaan juga tinggi dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika harga turun itu bisa mengurangi nilai perusahaan di mata investor. Mengutip dari (www.idx.co.id) Pergerakan indeks saham per periode 2018 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 pergerakan saham pada 2015-2018

Berdasarkan gambar 1.1, dapat ditunjukkan bahwa pergerakan indeks harga saham tahun 2005-2018 di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif dan mengalami trend peningkatan. Pada tahun 2018 harga saham mencapai titik tertinggi yaitu di kisaran nilai 6500, tetapi pada tahun 2017 sempat mengalami penurunan dengan dengan titik terendah pada kisaran nilai 4500. Dengan

keterangan gambar tersebut harga saham mengalami fluktuatif per periodenya, karena sifat saham yang sensitif terhadap perubahan seperti perubahan kondisi pasar modal, kondisi kinerja keuangan, maupun kondisi politik. Kualitas dan nilai saham yang baik akan membantu dalam meningkatkan minat investor untuk memutuskan memiliki saham tertentu. Nilai harga saham yang berubah-ubah ini karena beberapa faktor seperti permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan, deviden, tinggi rendahnya suku bunga, kondisi perekonomian, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah, dan lainnya. Dengan faktor tersebut saham akan mengalami perubahan baik naik maupun turun.

Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang juga dapat berdampak pada tinggi rendahnya nilai saham. Apakah kinerja perusahaan untuk mengatur sumber dana untuk mendapatkan keuntungan sudah baik dan efisien atau tidak. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profitabilitas dalam kegiatan operasinya merupakan salah satu hal terpenting dalam pengukuran kemampuan keuangan perusahaan karena keuntungan adalah indikator kinerja perusahaan dalam melaksanakan kewajiban. Apabila kinerja keuangan perusahaan bagus maka penanam modal akan lebih tertarik untuk investasi, karena pasti akan mendapatkan laba dari investasinya. Untuk menilai kinerja perusahaan yang telah go public laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebuah analisis bagi investor untuk membantu dalam keputusan investasi suatu saham. Analisis ini dapat didahului oleh suatu proses analisis-analisis keuangan suatu perusahaan. Hal ini untuk

membantu dalam mengetahui apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk investasi.

Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk membantu menganalisis data keuangan perusahaan salah satu cara adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan dapat membantu pelaku bisnis untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu rasio keuangan dapat digunakan sebagai representasi dari kemampuan perusahaan. Terdapat hubungan dan pengaruh terhadap naik turunnya harga saham karena penggunaan rasio keuangan dapat memprediksi dan mengukur kinerja keuangan. Sehingga untuk memaksimalkan harga saham di suatu pasar modal perlu adanya pertimbangan faktor pengaruh harga saham. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham karena memuat analisis-analisis keuangan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal, dan setelah tahun fiskal, ROA, ROE, CR, NPM, EPS, DPS, PER, dan lainnya.

Ada beberapa faktor pentingnya yang perlu untuk diketahui oleh calon investor, diantaranya merupakan rasio *Return On Assets* (ROA). Karena ROA dapat untuk mencerminkan tingkat keuntungan didapatkan oleh perusahaan dengan tingkat total aktiva. ROA adalah perbandingan pengukuran profitabilitas yang dipakai oleh manajer untuk menilai efektifitas keseluruhan dalam memperoleh keuntungan dan aktiva yang tersedia. ROA juga menjadi salah satu rasio yang sering digunakan calon investor untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan tertentu. Karena semakin tinggi ROA maka semakin efisien

penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi penggunaan aktiva perusahaan ini berarti kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar.

Untuk mengukur tingkat pencapaian dalam perusahaan, perusahaan dapat memanfaatkan aset yang telah dimiliki oleh perusahaan dengan cara menggunakan ROA. Jika ROA naik, pada umumnya menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian yang naik. Dan sebaliknya jika ROA menurun, maka kinerja perusahaan juga sedang dalam keadaan kurang baik. Investor akan lebih tertarik akan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini akan menjadi indikator calon penanam modal untuk menanamkan pendanaan dengan membeli saham suatu perusahaan. Permintaan jumlah saham yang besar nantinya dapat menjadi pengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham. Maka bagi perusahaan diperlukan suatu rencana dan pengontrolan akan sumber aset untuk mencapai sasaran secara efektif guna menarik minat investor menanamkan modalnya

Rasio profitabilitas kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM). Menurut dari Kasmir (2012:199), menyatakan bahwa "*Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan". NPM akan menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan bersihnya terhadap seluruh penjualan pada suatu perusahaan. Meningkatnya NPM menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan

manfaat dari memegang saham juga akan meningkat. Sehingga apabila NPM meningkat akan berdampak terhadap meningkatnya harga saham.

Besarnya laba bersih yang didapatkan perusahaan ini diharapkan bisa menggambarkan seberapa tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Semakin besar nilai NPM akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih semakin besar serta menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutup beban di luar operasi serta pajak penghasilan. Penelitian terdahulu oleh Watung dan Ilat (2016) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya dapat disimpulkan apabila perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba bersih, maka investor lebih tertarik menanamkan modal perusahaan tersebut yang juga dapat berdampak harga saham perusahaan meningkat.

Earning per Share (EPS) adalah salah satu rasio pasar dimana untuk menghitung perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak atau earning dengan jumlah lembar saham perusahaan tersebut. Pada umumnya untuk pemegang saham informasi mengenai *Earning Per Share* (EPS) merupakan informasi yang paling mendasar dan bermanfaat dalam pertimbangan keputusan pembelian suatu saham, karena dapat menjadi gambaran akan prospek pendapatan perusahaan masa depan, karena EPS akan memperlihatkan tingkat profitabilitas yang didapatkan investor untuk per lembar saham.

Pertumbuhan keuntungan per saham perusahaan bisa menjadi penilaian investor dalam membuat keputusan menanamkan modal. Meningkatnya jumlah

permintaan saham ini akan memicu meningkatnya harga saham di suatu pasar modal. Penelitian terdahulu oleh Valentino dan Sularto (2013) menyatakan EPS memiliki pengaruh positif bagi harga saham. Semakin besar EPS maka akan semakin besar juga keuntungan yang didapatkan investor, karena memperlihatkan semakin baik kondisi operasional perusahaan. maka dapat dikatakan semakin tinggi nilai EPS, semakin besar keuntungan yang diterima investor.

Rasio keuangan dapat mencerminkan kinerja keuangan yang akan menyatakan beberapa kekuatan maupun kelemahan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan rasio profitabilitas dan rasio pasar. Jenis rasio ini dipilih karena rasio-rasio ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk calon pemegang saham dalam pengambilan keputusan dalam investasi. Pertama, rasio keuangan yang dipakai meliputi rasio profitabilitas yaitu ROA, NPM. Rasio profitabilitas ini ditujukan untuk mengukur tingkat keefektifitasan penggunaan aset perusahaan serta penjualannya. Kedua rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio pasar yaitu *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) ini dapat menunjukkan harapan penanam modal atas investasi yang diinvestasikan, karena EPS dapat memperlihatkan informasi penting dimana digambarkan dengan berdasarkan per sahamnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

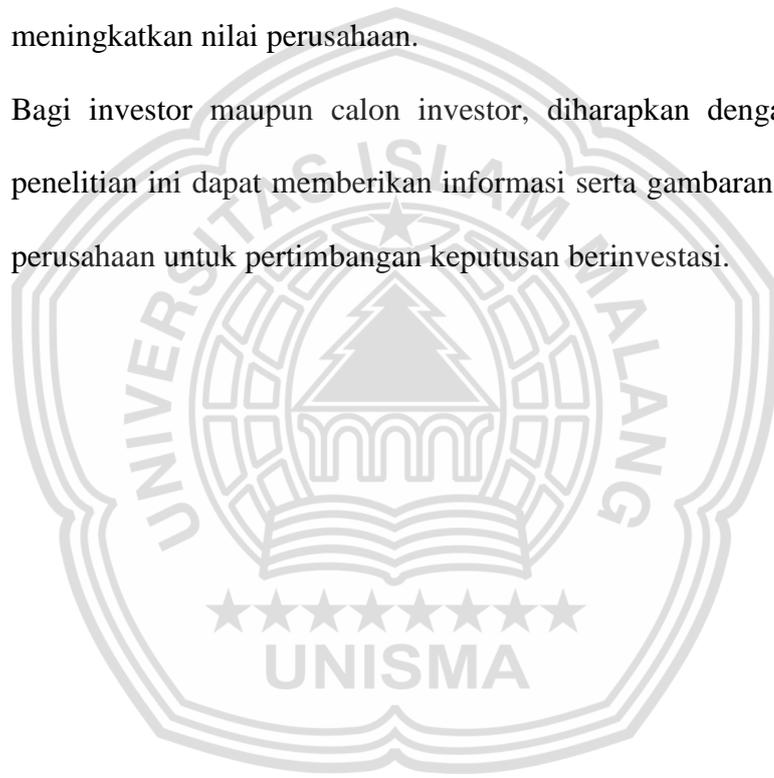
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah manfaat bagi pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat pada perkembangan teori khususnya yang berhubungan dengan pengaruh ROA, NPM, dan EPS terhadap Harga saham.
 - b. Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan pemahaman di bidang manajemen keuangan sebagai wujud kontribusi positif dan dedikasi yang dapat penulis berikan untuk civitas akademika di Universitas Islam Malang.
 - c. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberi masukan untuk peneliti lainnya

yang tertarik di bidang keuangan terutama penelitian tentang ROA, NPM, dan EPS terhadap harga saham.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi perusahaan Manufaktur yang go public di BEI, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan penilaian untuk meningkatkan kinerja keuangan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.
 - b. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta gambaran kondisi perusahaan untuk pertimbangan keputusan berinvestasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Setelah melalui rangkaian analisis regresi serta pengujian hipotesis, maka penelitian dapat disimpulkan:

1. Secara Parsial *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Secara Parsial *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Secara Parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian masih terdapat keterbatasan yang dialami peneliti, namun dalam hal ini peneliti mengharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan penelitian ini adalah:

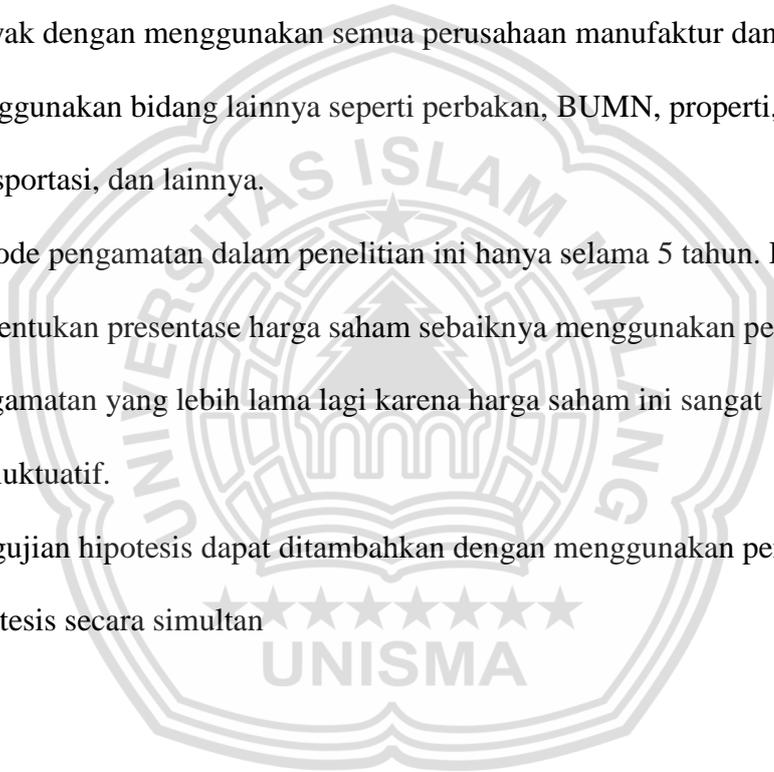
1. Dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya perusahaan manufaktur dan hanya meliputi perwakilan per subsektor perusahaan manufaktur.
2. Periode dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2014-2018.

3. Pada pengujian hipotesis hanya dilakukan secara parsial

1.3 Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan di dalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang fleksibel digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dapat ditambah lebih banyak dengan menggunakan semua perusahaan manufaktur dan dapat menggunakan bidang lainnya seperti perbankan, BUMN, properti, transportasi, dan lainnya.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun. Dalam menentukan presentase harga saham sebaiknya menggunakan periode pengamatan yang lebih lama lagi karena harga saham ini sangat berfluktuatif.
3. Pengujian hipotesis dapat ditambahkan dengan menggunakan pengujian hipotesis secara simultan



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Penelitian Tindakan Kelas". Jakarta : Salemba Empat.
- Egam, Gerald E. Y., Ilat, Ventje, dan Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 5, No. 1.
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate IMB SPSS 23". Badan penerbit Universitas Diponegoro , Semarang.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. "Analisis Laporan Keuangan." Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horne, James G. V. dan Wachowicz, John M. Jr. 2013. "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan". Salemba Empat.
- Husaini, Achmad. 2012. "Pengaruh *Variable Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan". Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Vol. 6, No. 1.
- Hutami, Rescyana P. 2012. "Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 1, No. 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. "Metodologi penelitian Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2010. "Pengantar Manajemen Keuangan". Jakarta : Kencana Prenada Media
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Murajad. 2009. "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi". Edisi 3. Erlangga.
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. "Ekonometrika". Malang : Badan Penerbit Universitas Islam Malang, Malang

- Novitasari, Ema. 2013. "Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, Aditya dan Erawati, Teguh. 2014. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Ratning Per Share* terhadap Harga Saham Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sarjawiyata Tamansiswa. Vol. 2, No. 1.
- Putra, Canggih Dwi R. 2010. "Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Pembangunan nasional Veteran Jawa Timur.
- Ramadhoni. 2017. "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di perpustakaan". Universitas Airlangga Surabaya.
- Rudianto. 2012. "Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan". Erlangga.
- Sanusi, Anwar. 2011. "Metodologi penelitian Bisnis". Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2014. "Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi". Edisi Keempat Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPFE
- Subramanyam dan Wild, J. John. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik". Jakarta : Erlangga
- Sugiono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif dan RND". Bandung : Alfabeta.
- Valentino, Reynard dan Sularto, Lana. 2013. "Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Vol. 5.
- Watung, Rosdian W. dan Ilat, Ventje. 2016. "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 4, No. 2.

Sumber Internet:

www.detik.com (diakses 26 Oktober 2019)

www.idx.co.id (diakses 21 November 2019 dan 23 Desember 2019)

www.kompas.com (diakses 26 Oktober 2019)

